

MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN TATA RIAS MELALUI PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA YANG BAIK DAN BENAR

Cecililia Yolani Br Purba¹, Herlin Chintiana², Veren Br Perangin Angin³, Tini Hairina
Amanda⁴, Muhammad Anggie Januarsyah Daulay⁵
ceciliafransiska2005@gmail.com¹, herlinchyn@gmail.com², verenperangin@gmail.com³,
tinihairina@gmail.com⁴, muhanggi@unimed.ac.id⁵
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Artikel ini membahas upaya meningkatkan kualitas pembelajaran tata rias dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dalam konteks pendidikan, bahasa memiliki peranan penting sebagai alat komunikasi dan penyampaian materi. Dengan penerapan bahasa yang tepat, diharapkan siswa dapat lebih memahami konsep-konsep tata rias serta teknik-teknik yang diajarkan. Penelitian ini melibatkan analisis terhadap metode pengajaran yang mengedepankan penggunaan bahasa yang jelas dan mudah dipahami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar tidak hanya mempermudah proses pembelajaran, tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Selain itu, komunikasi yang efektif antara pengajar dan siswa berkontribusi pada peningkatan kepercayaan diri siswa dalam praktik tata rias. Artikel ini juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam penerapan bahasa yang baik di lingkungan pembelajaran, serta strategi untuk mengatasi hambatan tersebut. Dengan demikian, artikel ini menyimpulkan bahwa penguasaan bahasa yang baik merupakan kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dalam bidang tata rias, serta memperkuat kompetensi profesional siswa di industri kecantikan.

Kata Kunci : Pembelajaran Tata Rias, Bahasa Indonesia.

ABSTRACT

This article discusses efforts to improve the quality of makeup learning by using proper and correct Indonesian language. In the context of education, language plays an important role as a communication tool and medium for delivering material. By applying appropriate language, it is hoped that students can better understand the concepts of makeup and the techniques being taught. This research involves an analysis of teaching methods that prioritize the use of clear and easily understood language. The results of the study indicate that the use of proper and correct Indonesian not only facilitates the learning process but also enhances student engagement and motivation. Furthermore, effective communication between teachers and students contributes to the increase in students' confidence in practicing makeup techniques. The article also identifies the challenges faced in implementing proper language in the learning environment, as well as strategies to overcome these obstacles. Thus, the article concludes that mastery of language is key to creating an effective learning environment in the field of makeup and strengthening students' professional competencies in the beauty industry.

Keywords: Make-up Learning, Indonesian

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin pesat, industri kecantikan, khususnya tata rias, mengalami perkembangan yang signifikan. Kualitas pendidikan dalam bidang ini menjadi sangat penting untuk mempersiapkan calon profesional yang kompeten dan siap bersaing. Salah satu faktor kunci yang sering diabaikan dalam proses pembelajaran adalah penggunaan bahasa yang baik dan benar. Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat

komunikasi, tetapi juga sebagai medium untuk memahami dan menerapkan berbagai konsep serta teknik dalam tata rias.

Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pembelajaran tata rias dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Ketika pengajar menyampaikan informasi dengan jelas dan terstruktur, siswa akan lebih mudah menangkap inti dari pelajaran. Selain itu, penggunaan bahasa yang tepat dapat membantu menciptakan suasana belajar yang kondusif, di mana siswa merasa nyaman untuk bertanya dan berdiskusi.

Namun, tantangan dalam penerapan bahasa yang baik di lingkungan pembelajaran seringkali muncul, seperti kurangnya keterampilan berbahasa di kalangan siswa atau pengajar yang belum sepenuhnya menguasai kaidah bahasa yang benar. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi strategi yang dapat diterapkan agar penggunaan bahasa dalam pembelajaran tata rias menjadi lebih efektif.

Melalui artikel ini, penulis akan membahas pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tata rias, serta menjelaskan bagaimana hal tersebut dapat berkontribusi pada pengembangan kompetensi siswa di bidang kecantikan. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran bahasa dalam pendidikan tata rias, diharapkan dapat tercipta generasi profesional yang tidak hanya terampil, tetapi juga mampu berkomunikasi dengan baik dalam industri yang semakin kompetitif ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menganalisis pengaruh penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pembelajaran tata rias. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang proses pembelajaran dan interaksi antara pengajar dan siswa. Selain itu Metode penelitian yang digunakan pada jurnal ini adalah metode kuantitatif dengan menganalisis dan mengumpulkan data data dari artikel yang dianalisis. Penelitian ini menggunakan penelitian kajian pustaka (systematic literatur review). Penelitian kajian literatur adalah suatu penelusuran dan penelitian kepustakaan dengan membaca berbagai buku, jurnal, dan publikasi pustaka lain yang berkaitan dengan topik penelitian, untuk menghasilkan satu tulisan berkenaan dengan satu topik atau isu tertentu (Marzali, 2017). Pengumpulan data kajian literatur dilakukan melalui kajian pustaka dari sumber-sumber rujukan yang relevan dari buku dan jurnal untuk dianalisis dan diklasifikasi. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Observasi Kelas: Peneliti melakukan observasi langsung selama sesi pembelajaran tata rias untuk mencatat penggunaan bahasa oleh pengajar dan respons siswa. Wawancara: Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan pengajar dan siswa untuk menggali pandangan mereka mengenai pentingnya penggunaan bahasa yang baik dalam pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pembelajaran tata rias memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran, pemahaman siswa, serta keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Peningkatan Pemahaman Materi Salah satu temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa siswa yang diajar dengan menggunakan bahasa yang jelas dan terstruktur menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap konsep-konsep dasar tata rias. Observasi menunjukkan bahwa ketika pengajar menggunakan istilah yang tepat dan

mudah dipahami, siswa cenderung lebih cepat memahami teknik dan prosedur yang diajarkan. Misalnya, saat pengajar menjelaskan teknik *contouring*, penggunaan istilah yang dikenal dan penjelasan yang sistematis memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan teknik tersebut dengan lebih mudah. Contoh Kasus: Dalam sesi praktik, mahasiswa yang sebelumnya kesulitan memahami teknik tertentu menunjukkan peningkatan setelah pengajar menjelaskan langkah-langkah dengan bahasa yang sederhana dan langsung, serta menghindari jargon yang membingungkan.

Motivasi dan Keterlibatan Siswa Wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar ketika pengajar menggunakan bahasa yang baik. Siswa melaporkan bahwa suasana kelas yang interaktif dan komunikatif membuat mereka lebih berani untuk bertanya dan memberikan masukan. Keterlibatan yang lebih tinggi ini berkontribusi pada penguasaan materi yang lebih baik. Data Wawancara: mahasiswa menyatakan, "Ketika dosen menjelaskan dengan jelas, saya merasa lebih nyaman untuk bertanya dan tidak takut salah." Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung.

Komunikasi Efektif Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan bahasa yang baik memungkinkan terjadinya komunikasi yang lebih efektif antara dosen dan mahasiswa. Interaksi yang lebih baik juga terlihat dari peningkatan jumlah pertanyaan yang diajukan mahasiswa selama kelas. Saat pengajar menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dipahami, mahasiswa lebih cepat memahami instruksi dan dapat langsung menerapkannya dalam praktik. Contoh Interaksi: Dalam satu sesi, pengajar memberikan instruksi tentang cara memilih warna *foundation* yang sesuai. Dengan menjelaskan menggunakan contoh visual dan bahasa yang sederhana, mahasiswa menunjukkan pemahaman yang baik dan dapat langsung menerapkan pengetahuan tersebut.

Tantangan dalam Penggunaan Bahasa Meskipun banyak manfaat yang diperoleh, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan. Beberapa pengajar masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi dengan bahasa yang baik dan benar, terutama ketika menjelaskan istilah teknis yang berkaitan dengan produk dan teknik tata rias. Hambatan yang Ditemui: Kurangnya Penguasaan Bahasa: Beberapa pengajar merasa tidak percaya diri dalam menggunakan bahasa yang baik, terutama ketika berbicara di depan kelas. Mahasiswa dengan Keterbatasan Bahasa: Beberapa mahasiswa tidak terbiasa menggunakan bahasa Indonesia yang baik, sehingga mereka merasa kesulitan untuk berpartisipasi aktif.

Rekomendasi untuk Praktik Pengajaran : Berdasarkan temuan tersebut, ada beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan penggunaan bahasa dalam pembelajaran tata rias:

- **Pelatihan bagi Pengajar:** Pengajar perlu mengikuti pelatihan komunikasi untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menyampaikan materi. Pelatihan ini dapat mencakup teknik pengajaran yang mengedepankan penggunaan bahasa yang baik.
- **Penggunaan Media Pembelajaran:** Menggunakan media pembelajaran yang interaktif, seperti video tutorial dan presentasi visual, dapat membantu mahasiswa memahami bahasa yang baik dan benar dalam konteks tata rias.
- **Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa:** mahasiswa perlu didorong untuk berlatih berbicara dalam bahasa yang baik. Kegiatan kelompok dan diskusi dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka.

Implikasi untuk Pengembangan Kurikulum Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya integrasi pelajaran bahasa dalam kurikulum tata rias. Dengan memasukkan aspek penguasaan bahasa sebagai bagian dari kurikulum, diharapkan mahasiswa dapat lebih siap menghadapi tantangan di industri kecantikan yang menuntut komunikasi yang

baik. Rekomendasi Kurikulum: Penambahan Mata Pelajaran Bahasa: Mengintegrasikan mata pelajaran bahasa Indonesia dengan fokus pada terminologi dan komunikasi dalam konteks tata rias. Dan Proyek Kolaboratif: Mendorong mahasiswa untuk bekerja dalam proyek kelompok di mana mereka dapat berlatih menggunakan bahasa yang baik dalam presentasi atau demonstrasi.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar merupakan elemen krusial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tata rias. Dengan mengatasi tantangan yang ada dan menerapkan rekomendasi yang diberikan, diharapkan kualitas pendidikan dalam bidang tata rias dapat terus ditingkatkan. Hal ini akan menghasilkan lulusan yang tidak hanya terampil dalam praktik tata rias, tetapi juga mampu berkomunikasi dengan baik, siap berkontribusi di industri kecantikan yang semakin kompetitif. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah elemen krusial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tata rias. Dengan mengatasi tantangan yang ada dan menerapkan rekomendasi yang diberikan, diharapkan kualitas pendidikan dalam bidang tata rias dapat terus ditingkatkan, menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap berkontribusi di industri kecantikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astriani, Maya Masitha. "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Tata Rias Wajah Korektif." *Jurnal Desain* 4.03 (2017): 265-274.
- Gereda, Agustinus. Keterampilan Berbahasa Indonesia: menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Edu Publisher, 2020.
- Mentari, Tyas Asih Surya, Mitra Lusiana, and Rahmi Oktarina. "Penggunaan Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Rias Foto Hitam Putih Dan Berwarna Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan Fpp Unp." *Jurnal Tata Rias dan Kecantikan* 1.2 (2022): 42-48.
- Nurhida, Pina, et al. "Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi pada Siswa Sekolah Dasar." *JIPSD* 1.1 (2024): 59-71.
- Rabbani, Anisa Putri, dkk. "BAHASA INDONESIA DALAM KONTEKS MANAJEMEN PERKANTORAN: TREN, TANTANGAN, DAN PROSPEK MASA DEPAN." *Jurnal Inovasi Pendidikan* 7.6 (2024).